

**PENGARUH PENGGUNAAN *VIRGIN COCONUT OIL* DALAM
PENATALAKSANAAN KEPUTIHAN YANG DISEBABKAN
OLEH INFEKSI *CANDIDA ALBICANS* PADA IBU HAMIL
DI RUMAH SAKIT DI KOTA PADANG**

TESIS



dr. Hj. Desmiwarti, Sp. OG-K
Prof. Sumaryati Syukur PH.D. Msc

**BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN *VIRGIN COCONUT OIL* DALAM
PENATALAKSANAAN KEPUTIHAN YANG DISEBABKAN
OLEH INFEKSI *CANDIDA ALBICANS* PADA IBU HAMIL
DI RUMAH SAKIT JEJARING di KOTA PADANG**

**Putri Zelfitri Zen¹, Desmiwarti², Sumaryati Syukur³
Bagian Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

Abstrak

Pendahuluan : Menurut WHO, prevalensi masalah kesehatan reproduksi pada wanita sudah mencapai 33% dari semua jenis penyakit. Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang paling sering terjadi adalah keputihan. Insiden kandidiasis pada wanita hamil meningkat dua kali lipat, khususnya pada trimester ketiga dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. *Candida* harus dianggap sebagai pathogen berbahaya pada awal kehamilan

Tujuan Penelitian : Penelitian ini membandingkan jumlah koloni sebelum dan sesudah pemberian *virgin coconut oil* (VCO) untuk mengatasi keputihan yang disebabkan oleh infeksi *c. albicans* pada ibu hamil.

Materi dan metode : Penelitian ini adalah penelitian eksperimental yang dilakukan terhadap 36 ibu hamil. Pemeriksaan fluor albus dengan melakukan swab vagina sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi yang diberikan VCO secara oral sebanyak 1 sendok makan sebanyak 3 kali sehari dan dioles pada vagina sebanyak 5 cc, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan apapun. Analisis statistik untuk menilai kemaknaan menggunakan *uji t test*.

Hasil : Terdapat perbedaan rata-rata jumlah koloni dimana sebelum pemberian lebih tinggi yaitu $137,17 \pm 16,35$ koloni sedangkan setelah pemberian VCO $122,17 \pm 14,42$ koloni. Rata-rata jumlah koloni pada pemeriksaan pertama yaitu $96,06 \pm 8,85$ koloni dan mengalami kenaikan pada pemeriksaan kedua $112,89 \pm 12,49$ koloni. Terdapat pengaruh penggunaan *virgin coconut oil* (VCO) dalam penatalaksanaan *flour albus* karena infeksi *C. albicans* pada ibu hamil ($p = 0.047$).

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian VCO terhadap penurunan jumlah koloni pada kelompok intervensi ($p=0,000$) sedangkan pada kelompok kontrol terdapat kenaikan pada pemeriksaan pertama dengan pemeriksaan kedua ($p=0,000$).

Kata Kunci : *Candida Albicans*, *Fluor Albus*, Ibu Hamil, *Virgin coconut oil*.

**EFFECT OF VIRGIN COCONUT OIL'S USE IN THE MANAGEMENT OF
WHITENESS CAUSED BY CANDIDA ALBICANS INFECTION IN PREGNANT
WOMEN AT NETWORK HOSPITAL IN PADANG**

Putri Zelfitri Zen¹, Desmiwarti², Sumaryati Syukur³
Departement of Obstetrics and Gynecology
Faculty of Medicine Andalas's University

Abstract

Introduction : According to WHO, the prevalence of reproductive health problems in women has reached 33% of all types of disease. One of the most common reproductive health problems is fluorine albus. The incidence of candidiasis in pregnant women doubled, especially in the third trimester compared to women who were not pregnant. Candida should be considered a dangerous pathogen early in pregnancy

Research Objectives : The study compared the number of colonies before and after the administration of virgin coconut oil (VCO) to address the whiteness caused by *c. albicans* infection in pregnant women.

Materials and methods : This study is an experimental study conducted on 36 pregnant women. Fluorine albus examination by performing vaginal swab before and after in the intervention group given VCO by oral as much as 1 spoon 3 times a day and smeared on the vagina and vulva as much as 5cc, while in the control group was not given anything. Statistical analysis to assess the meaning using the t test.

Result : There is an average difference in the number of colonies where prior to administration is higher which is 137.17 ± 16.35 colonies while after the administration of VCO 122.17 ± 14.42 colonies. The average number of colonies at the first inspection was 96.06 ± 8.85 colonies and increased at the second examination of 112.89 ± 12.49 colonies. There is an influence on the use of virgin coconut oil (VCO) in the management of flour albus due to *C. albicans* infection in pregnant women ($p = 0.047$).

Conclusion : There was an effect of VCO administration on the decrease in the number of colonies in the intervention group ($p=0,000$) while in the control group there was an increase in the first examination with the second examination ($p=0,000$).

Keywords : *Candida Albicans, Fluor Albus, Pregnant Women, Virgin coconut oil.*